

**Penembakan Seorang Tersangka Dalam Perspektif Asas Praduga Tak
Bersalah**

(Studi di Polres Purbalingga)

Oleh :

Prawira Ichsan Pratama Langgeng Styo Wibowo

E1A013346

ABSTRAK

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian mengatur bahwa penggunaan kekuatan dalam tindakan kepolisian untuk mencegah pelaku kejahatan atau tersangka melarikan diri atau melakukan tindakan yang membahayakan anggota Polri atau masyarakat. Dalam implementasinya harus berprinsip pada Pasal 8 ayat (2) bahwa Penggunaan kekuatan dengan senjata api atau alat lain merupakan upaya terakhir untuk menghentikan tindakan pelaku kejahatan atau tersangka.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan yuridis empiris, dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini dilakukan di Polres Purbalingga dengan jenis sumber data meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan metode wawancara langsung. Data yang terkumpul selanjutnya disusun secara sistematis dan disajikan dalam bentuk uraian yang dihubungkan antara satu dengan yang lainnya, lalu disesuaikan dengan pokok permasalahan yang diteliti sebagai satu kesatuan yang utuh dan berkesinambungan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara empiris kualitatif, yaitu menjabarkan dan menafsirkan data berdasar fakta lapangan dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penembakan seorang tersangka tidak dikatakan melanggar asas praduga tak bersalah jika memang dilakukan sesuai dengan *standart operational* pelaksanaan wewenang penembakan terhadap tersangka. Selain itu, pertanggungjawaban dari setiap aparat Kepolisian yang telah menggunakan kekuatan dengan kendali senjata api harus dapat dipertanggungjawabkan terhadap pengawas internal maupun eksternal.

Kata Kunci : Penembakan, Tersangka, Asas Praduga Tak Bersalah

***Shooting of a Suspect in a Presumption Perspective Innocent
(Study at Purbalingga Regional Police Station)***

By :
Prawira Ichsan Pratama Langgeng Styo Wibowo
E1A013346

ABSTRACT

Regulation of the Chief of the Indonesian National Police Number 1 of 2009 concerning the Use of Strengths in Actions The police (Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian). regulate that the use of force in police actions to prevent criminals or suspects from escaping or taking actions that endanger members of the Indonesian National Police or the community. In its implementation, it must be based on Article 8 paragraph (2) that the use of force with firearms or other tools is a last resort to stop the actions of criminals or suspects.

This research uses research methods with an empirical juridical approach, and descriptive analytical research specifications. This research was conducted at Purbalingga Regional Police with the types of data sources including primary data and secondary data obtained by direct interview method. The collected data is then arranged systematically and presented in the form of a description that is connected between one another, then adjusted to the subject matter under investigation as a whole and continuous unity. The analytical method used in this study was carried out in a qualitative empirical way, namely describing and interpreting data based on field facts and literature studies.

The results showed that the shooting of a suspect was not said to violate the presumption of innocence if it was carried out in accordance with the standard operational implementation of the shooting authority of the suspect. In addition, the accountability of every police officer who has used force with the control of firearms must be accountable for internal and external supervisors.

Keywords: *Shooting, Suspects, Presumption of innocence*